

DAMPAK OPERASIONAL BUS TRANS PADANG

ABSTRAK

Sistem Bus Rapid Transit (BRT) adalah angkutan massal yang berbasis pada jalan dimana memanfaatkan jalur-jalur khusus. Penelitian ini membahas tentang dampak yang ditimbulkan akibat beroperasinya bus Trans Padang, baik dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menentukan dampak apa saja yang ditimbulkan oleh operasional Trans Padang, berupa dampak positif maupun dampak negatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna Trans Padang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu pengguna Trans Padang sebesar 79% adalah perempuan dan mayoritas bersatus pelajar/mahasiswa yang berumur antara 15-24 tahun, sedangkan sebanyak 68% pengguna Trans Padang sebelumnya menggunakan angkot ataupun bus kota dalam melakukan perjalanannya. Dari hasil wawancara dengan pengguna Trans Padang dengan menggunakan menggunakan kuesioner, maka didapatkan kesimpulan bahwa beroperasinya bus Trans Padang berdampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat kota Padang, aspek-aspek tersebut diantaranya adalah sosial, ekonomi dan lingkungan. Dari aspek sosial dapat disimpulkan adanya Trans Padang dapat mempercepat dan meningkatkan sosialisasi antar masyarakat di kota Padang, seperti terlihat pada frekuensi perjalanan yang bertambah. Ditinjau dari aspek ekonomi setelah adanya Trans Padang secara umum dapat meningkatkan perekonomian, hal ini terlihat dengan berkurangnya biaya untuk ongkos perjalanan masyarakat kota Padang dalam bepergian.

Sedangkan jika dilihat dari aspek lingkungan setelah beroperasinya Trans Padang dapat meningkatkan kenyamanan pengguna angkutan umum terutama pengguna Trans Padang, kebersihan yang cukup tinggi serta kewaspadaan pengemudi dalam berkendara menjadi faktor pendukungnya.

Kata kunci : *Sistem Bus Rapid Transit (BRT), Trans Padang, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Dampak Lingkungan*